

Kata Sambutan
Rektor UMSU: Prof. Dr. Agussani, M.A.P

Penulis:
Abrar Adhams, Agung Saputra, Akhyar Anshori, Ananda Mahardika,
Arifin Saleh, Atiqah Ulayya, Comy Novica A.P. Sinaga, Evita Yenni,
Fadhil Panjlevi Hidayat, Faizal Hamzah Lubis, Faustyna, Ida Marinesi,
Jehan Ridho Ibhansyah, Khaidr Al, Luth Bastu Muhammad Riang, Mujahidin,
Naili Khairah, Nurhasanah Nasution, Pujy Sasmita, Rizkiyah Nisar Rizky,
Sahrani Saputra, Sigit Hardiyanto, Sili Hajar, Yullysya Dwi Ang, Zulfahrin

Editor: Yunita Ayo Syahputri Nsi
Hikmahwan Syahputra

Relasi Media dan Kampus

Rekam Jejak FISIP UMSU dalam
Tata Kelola Pendidikan Tinggi
di Era Industri 4.0 dan
Masa Pandemi Covid-19

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam dan dengan sistem penyempunan lainnya tanpa izin tertulis dari penulis.

Relasi Media dan Kampus

Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi
di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19

Kata Sambutan
Rektor UMSU: Prof. Dr. Agussani, M.AP

Penulis:

Abrar Achari, Agung Saputra, Akhyar Anshori, Ananda Mahardika,
Arifin Saleh, Atikah Ulayya, Corry Novica A.P. Sinaga, Elvita Yenni,
Fadhil Pehlevi Hidayat, Faizal Hanzah Lubis, Faustyna, Ida Martineß,
Jehan Richo Izharyyah, Khadir Ak, Lutfi Basit, Muhammad Thariq, Mujahidin,
Naili Khumrah, Nurhasanah Nasution, Puj Santoso, Rafiqah Nalar Rizky,
Sahrani Saputra, Sigit Hardiyanto, Siti Hajar, Yurana Tanjung, Zulfahmi

Editor: Yunita Ayu Syahputri Nat
Hikmawan Syahputra

Judul

Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19)

Penulis

Abzar Adhani, Agung Saputra, Akhyar Anshori, Ananda Mahardika, Arifin Saleh, Atikah Ulayya, Corry Novrica A.P. Sinaga, Elvita Yenni, Fadhil Pahlevi Hidayat, Falzal Hamzah Lubis, Faustyna, Ida Martinelli, Jehan Ridho Erhasyah, Khaidir Ali, Lutfi Basit, Muhammad Thariq, Mujahiddin, Nalli Khairiah, Nurhasanah Nasution, Puji Santoso, Rafiqah Nalar Ricky, Sahran Saputra, Sigit Hardiyanto, Siti Hajar, Yulisna Tanjung, Zulfahmi

Editor

Yunita Ayu Syahputri Not, Hikmahman Syahputra, SLP., M.A.,

Desain Sampul

Fimanda Achita, S.Pd.

Cetakan Pertama: Maret 2022

(xviii + 412) Mmg, 21 x 29,7 cm

ISBN : 978-623-408-098-9

E-ISBN: 978-623-408-098-6 (PDF)

Penerbit



Redaksi

Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan, 20238

Telepon: 061-6626256, Fax: 061-6638256

Email: umsugretn@umsu.ac.id

Website: <http://umsugretn.umsu.ac.id/>

Anggota IKAPI Seamat, Ncc 38/ Anggota Luar Biasa/SK/T/2020

Anggota APTI, Nomor: 003.053.1.09.2018

Anggota APPTIMA (Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aseyiyah)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
PRAKATA	viii
KATA SAMBUTAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
PROLOG	xv
BAB I	1
PENDIDIKAN	1
Media Massa, Ilmuwan Sosial, dan Diskursus Lokal	1
Oleh: Mujahiddin, S.Sos., MSP	1
Kampus (Harus) Memperkuat Jurnalisme di Era Digital	3
Oleh: Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom	3
Pendidikan Di Era Digital	10
Oleh: Fadhil Pahlevi Hikayat, S.I.Kom., M.I.Kom	10
BERITA-BERITA TENTANG PENDIDIKAN	13
BAB II	83
PENELITIAN DAN PENGABDIAN	83
Relasi Media Massa-Kampus untuk Meningkatkan Eksistensi	83
Oleh: Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP	83
Mas Medi, Yang Terbalik dan Yang Hilang dari Media Massa	86
Oleh: Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom	86
Peran Media dalam Pelaksanaan Kinerja Dosen di Masa Dan Pasca Covid-19	90
Oleh: Ida Martinelli, S.H., M.M.	90
BERITA-BERITA TENTANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN	94
BAB III	127
SEMINAR, WORKSHOP DAN KULIAH UMUM	127
Transformasi Media (Dari Media Cetak Menuju Media Online)	127
Oleh: Alrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom	127
Peran Perguruan Tinggi dalam Pemanfaatan Teknologi dan Literasi Digital	129
Oleh: Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom	129

Perguruan Tinggi, Ilmu Komunikasi, dan Tantangan Masa Depan: Perspektif Praktisi Media	132
Oleh: Dr. Puji Santosa, MSP	132
BERITA-BERITA TENTANG SEMINAR, WORKSHOP DAN KULLAH UMUM	135
BAB IV	181
KERJASAMA	181
Asam Manis Hubungan Media dan Administrasi Publik	181
Oleh: Aranda Mahardika S.Sos MSP	181
Akuntabilitas Media dalam Mewujudkan Good Governance	184
Oleh: Agung Saputra, S.Sos, MAP	184
Peran Media Sosial Dalam Percepatan Administrasi	187
Oleh: Khaidir Ali, S.Sos., MPA	187
BERITA-BERITA TENTANG KERJASAMA	190
BAB V	213
POLITIK DAN KEBIJAKAN PUBLIK	213
Collaborative Governance "Media dan Kebijakan Publik"	213
Oleh: Jehan Ridho Izbaryah, S.Sos., MSI	213
Good Governance dari Media Massa	216
Oleh: Nadi Khairiah, S.IP., M.Pd.	216
Pemanfaatan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Melalui Media Sosial di Kota Medan	221
Oleh: Dr. Siti Hajar, S.Sos, MSP	221
BERITA-BERITA TENTANG POLITIK DAN KEBIJAKAN PUBLIK	224
BAB VI	275
ORGANISASI KEMAHASISWAAN	275
Media Komunikasi dan Prestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19	275
Oleh: Elvita Yenni, SS, M.Hum	275
Filantropi Digital	279
Oleh: Sahran Saputra, S.Sos, MSI	279
Peran Media Massa Mendukung Prestasi Mahasiswa dalam Kemajuan Daerah	284
Oleh: Drs. Zulfahmi, M.I.Kom	284
BERITA-BERITA TENTANG ORGANISASI KEMAHASISWAAN	287

BAB VII	343
AKTIVITAS	343
Kebijakan dan Pembangunan yang Equal: Praktik Pengarusutamaan Gender pada Lembaga Pemerintahan Lokal	343
Oleh: Dra. Yuriana Tanjung, MAP	343
Tantangan dan Peluang Media Penyiaran di Era 4.0 Dalam Pemanfaatan Konten Lokal	349
Oleh: Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.Kom	349
Pembelajaran Daring di Era Pandemi	352
Oleh: Atikah Ullyya S.Sos, M.Si	352
Kehadiran Media Sosial Dalam Komunikasi Keluarga	354
Oleh: Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom	354
Trend Menonton Program Sajian Reality Show di Televisi Indonesia Demi Kepuasan Audiense dan Meningkatkan Rating Sajian	357
Oleh: Curry Novrica AP Siraga, S.Sos., MA	357
Media Massa dan Dehumanisasi	361
Oleh: Rafiqah Nalar Rizky, S.Sos., MA	361
Komunikasi Krisis Public Relations on The Net Era 4.0 Saat Pandemi Covid-19	364
Oleh: Dr. Faustyna, S.Sos., MM., M.I.Kom	364
Pergunaan Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi	370
Fairal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom	370
BERITA-BERITA TENTANG AKTIVITAS	373
EPILOG	399
GLOSARIUM	397
INDEKS	399
TENTANG PENULIS	401
TENTANG EDITOR	411

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan semua nikmatnya sehingga kami semua penulis berhasil menyelesaikan buku ini. Tidak lupa salawat dan salam semestiasa turunkan kepada junjungan umat Islam, Nabi Muhammad SAW. Atas perjuangannya, kita semua bisa terbebas dari jaman jahiliyah dan sekarang hidup di jaman yang cerah dengan salah satu karakternya adalah pengutamakan pemikiran yang jernih.

Buku berjudul *Relasi Media & Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19)* yang sekarang sedang ada di tangan pembaca ini adalah serangkaian kumpulan Dosen-dosen Tetap FISIP UMSU yang berasal dari tiga program studi, yakni Kesejahteraan Sosial, Ilmu Komunikasi, dan Ilmu Administrasi Publik. Selain di tulisan dosen, kekuatan buku ini ada juga pada beberapa pemberitaan di berbagai media massa terkait kegiatan yang dilakukan FISIP UMSU di Era Industri 4.0 dan di masa pandemi Covid-19.

Tujuan dari penyusunan buku ini selain menjadi rekam jejak untuk para penulis dan institusi, juga sekalian sebagai dokumen tertulis bagi FISIP UMSU terkait dengan berbagai kegiatan yang sudah dimuat di berbagai media massa. Sayang rasanya jika kegiatan-kegiatan yang sudah dipublikasi media massa itu tidak disatukan dalam sebuah dokumentasi.

Keberhasilan penyusunan buku ini tentunya bukan atas usaha kami penulis saja, namun ada banyak pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan untuk suksesnya penulisan buku ini. Banyak juga hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan buku ini. Hal ini lebih dikarenakan keterbatasan dari kemampuan yang kami miliki.

Jika pun pada akhirnya buku ini terselesaikan, tentulah karena bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, kami semua penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moral ataupun material sehingga buku ini berhasil disusun.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini tentu tidak luput dari kekurangan. Selalu ada celah untuk perbaikan. Terkait ini, kami penulis pun sangat terbuka dan berharap adanya kritik, saran, serta masukan dari pembaca.

Medan, Maret 2022

Hormat Kami,

Tim Penulis



KATA SAMBUTAN

REKTOR UMSU, PROF. DR. AGUSIANI, MAP

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 memberikan dampak sangat luas, termasuk pendidikan. Kebijakan pemerintah melakukan pembatasan sosial berskala besar membuat berbagai aktifitas menjadi sangat terbatas. *Work from home* menjadi salah satu cara yang ditempuh untuk bisa tetap produktif di masa pandemi Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan juga menyikapi ketentuan pembatasan sosial berskala besar yang kemudian menjadi Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan menyetelenggarakan pembelajaran secara daring. Perubahan pola pembelajaran yang begitu cepat dari yang semula tatap muka menjadi sistem daring menjadi tantangan tersendiri, termasuk bagi perguruan tinggi.

Bekaslah hal mudah untuk beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi di dunia pendidikan membutuhkan dukungan kesiapan infrastruktur dan sistem yang mengatur mekanisme perubahan pola belajar peserta didik dari tatap muka menjadi sistem online.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, di masa pandemi Covid-19 mau tak mau proses pendidikan di UMSU harus ikut beradaptasi. Digitalisasi pun salah satu pilihan. Perubahan pola belajar tatap muka menjadi sistem online menjadi tantangan para dosen untuk memiliki kecakapan menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi.

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dinilai tidak sepenuhnya menjawab tantangan yang dihadapi. Persolannya, pendidikan tidak hanya melulu soal memberikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan tapi banyak dimensi lain yang harus menjadi perhatian termasuk penanaman nilai-nilai karakter ke peserta didik.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung cukup lama juga berimbas pada kemampuan masyarakat melanjutkan pendidikan. Tidak bisa dipungkiri pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kemampuan ekonomi masyarakat sehingga kesulitan untuk memenuhi biaya pendidikan.

Bagi perguruan tinggi, menurunnya tingkat perekonomian masyarakat imbas pandemi Covid-19 juga harus disikapi secara bijak. Di samping terus berupaya membangun kepercayaan masyarakat sebagai imbas kuliah daring.

Buku, *Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era 4.0 dan Masa Pandemi Covid 19)* memberikan gambaran tentang bagaimana sivitas akademika FISIP UMSU bertahan dan beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi begitu cepat.

Buku ini memberikan gambaran bagaimana FISIP UMSU menjawab berbagai tantangan, sekaligus menjadikan berbagai kesulitan yang dihadapi menjadi peluang. Menariknya buku ini juga menjawab bagaimana FISIP UMSU tetap berjalan dan mampu mempertahankan kepercayaan publik melalui pemanfaatan media sosial serta mempertahankan hubungan baik dengan para pengelola media.

Berbagai pengalaman, opini yang dituliskan, dan berbagai klipingan berita yang disajikan dalam buku ini memperkaya pengetahuan bagaimana menyikapi sebuah tantangan. Buku ini juga memunjukkan kejelian para penulis dalam melihat tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan di era pandemi Covid-19.

Analisis dan gagasan yang ditawarkan penulis, bukan saja sekadar menambah wawasan, tapi sekaligus bentuk optimisme, bahwa pandemi covid-19 tidak seharusnya membuat kita berhenti berkreatasi, termasuk dalam menjaga kepercayaan publik terhadap dunia pendidikan dengan relasi media.

Buku ini juga bisa dijadikan sebagai bukti dan rekam jejak dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Buku ini layak dibaca karena tantangan tak harus membuat kita kehilangan ruang untuk berkreatasi, apalagi di era digitalisasi dan di masa pandemi. Terima kasih kami sampaikan atas inisiatif, kreatifitas, dan rekam jejak yang sudah dibukukan ini.

Medan, Maret 2022

Prof. Dr. Agusani, M.AP

KATA PENGANTAR DEKAN FISIP UMSU

Beritakan Saja, Biar Orang Lain Tahu!

Buku berjudul *Relasi Media & Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19)* yang sekarang ada di tangan pembaca sejatinya bisa disebut FISIP UMSU dalam bingkai media. Sealnya, sebagian besar isi dari buku ini adalah kumpulan berita-berita terkait kegiatan FISIP UMSU yang dimuat di berbagai media massa. Banyak lembaga atau institusi lain yang mengumpulkan berita-beritanya, membukukannya, dan menyebutnya dengan judul:(nama lembaganya) dalam bingkai media.

Tapi, karena berita kegiatan yang dikumpulkan dalam buku ini muncul dari kampus, dari lembaga pendidikan tinggi, tempat berkumpulnya akademisi dan kaum intelektual, maka buku ini pun dimodifikasi sedemikian rupa. Judul disepakati, tidak menggunakan kalimat dalam bingkai media. Judul buku dipilih sesuai dengan kondisi, fakta, dan sesuatu yang ada kaitannya dengan tugas-tugas harian dalam mengelola institusi.

Buku dicetak dengan ber-ISBN. Selain mengumpulkan semua pemberitaan yang dimuat di berbagai media massa, para Dosen Tetap FISIP UMSU diminta menulis dengan tema terkait media massa dan pendidikan tinggi.

Buku ini berisikan 25 tulisan singkat dari Dosen-dosen Tetap FISIP UMSU. Ada ratusan berita yang dirangkum dalam buku ini. Berita tersebut dipilih-pilih dalam beberapa tema yakni, pendidikan, penelitian dan pengabdian, seminar, workshop dan kuliah umum, kerja sama, politik dan kebijakan publik, organisasi kemahasiswaan, dan aktivitas institusi.

Tulisan singkat para dosen tersebut dimaksudkan sebagai pengantar dan dimasukkan ke beberapa bab yang sebelumnya sudah dipilih-pilih sesuai tema berita yang muncul di media massa. Alhasil, buku ini pun memiliki nama penulis, ada penerbit, ber-ISBN, dan tentu bisa menjadi bacaan karena ada tulisan para dosen.

Intinya, buku ini tidak lagi sekadar kumpulan berita di media massa. Tapi, sudah memiliki nuansa akademis karena sejumlah dosen menyumbangkan tulisannya dan otomatis sudah tercatat sebagai penulis yang namanya ada di sampul depan buku. Tulisan itu juga merupakan karya intelektual yang dapat menambah ilmu, wawasan dan pemikiran bagi pembaca.

Ide membuat buku seperti ini muncul dari pertemuan BINCANG SELASA, rapat mingguan dekanat dan prodi di FISIP UMSU yang dilakukan setiap hari Selasa. Di rapat itulah, kami memutuskan seperti apa format buku ini. Semua sepakat kalau berita-berita FISIP UMSU yang jumlahnya ratusan yang tersebar di berbagai media massa dalam kurun waktu dua sampai tiga tahun belakangan ini harus disatukan dalam sebuah dokumen. Penyatuaannya dalam sebuah buku pun, jadi pilihan.

Penerbitan buku ini juga diringi dengan peringatan Milad ke-50 FISIP UMSU. Alhamdulillah, tahun 2022 ini, usia FISIP UMSU sudah sampai ke 50 tahun. FISIP yang berdiri Februari 1972 yang lalu hingga kini tetap eksis, menjadi kebanggaan dengan beragam prestasi. Tiga program studi yang ada di FISIP juga sudah memperoleh akreditasi yang membanggakan dari BAN-PT. Prodi Kesejahteraan Sosial dengan Akreditasi A, Prodi Ilmu Administrasi Publik dengan Akreditasi A, dan Prodi Ilmu Komunikasi dengan Akreditasi Unggul.

Merampungkan buku ini tentu bukan hal yang gampang. Salah satu tantangannya adalah mencari dan mengumpulkan kembali berita-berita FISIP UMSU yang dimuat dalam berbagai media. Syukurnyanya tugas ini sukses dilakukan Yurita Ayu, staff TU FISIP UMSU yang ternyata memang dari awal selalu rajin menyimpan berita-berita yang sudah dimuat berbagai media di komputer kerjanya.

Setelah itu, pekerjaan berat lainnya adalah menuliskan berita-berita tersebut sesuai tema dan urutan tanggal dan bulan terbitnya. Kemudian memilih dan memasukkan tulisan dosen yang pas sesuai tema. Tugas lainnya adalah mengedit dan lay out sehingga buku ini enak dipandang dan kesalahan ketiknya juga relatif tidak ada.

Tapi, namanya manusia dengan beragam kesibukan lainnya dan ini tergolong pekerjaan tambahan, wajar kalau masih ditemukan kesalahan di sana sini. Kalau pun misalnya pemilihan tema berita tidak sesuai dan pemampatan tulisan dosen juga belum pas, itu adalah kesalahan berikutnya. Kami minta maaf untuk ini.

Lantas, banyak pertanyaan yang muncul: dari mana berita sebanyak itu? Kok bisa kegiatan FISIP UMSU selalu muncul di berbagai media massa?

Semua ini bermula dari kesepakatan dengan beberapa media massa yang dilanjutkan dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU). Isi MoU itu adalah berupa nota kesepahaman untuk saling bekerja sama dan saling mendukung dalam rangka meningkatkan eksistensi dan membesarkan lembaga masing-masing.

Melalui kesepakatan itu, berbagai kegiatan yang digelar FISIP UMSU, baik oleh dosen, mahasiswa, dan berbagai hal lainnya pun dibuat beritanya dan dikirim ke media massa yang sudah teken MoU dengan FISIP UMSU. Beberapa media yang dimaksud adalah Lembaga Karier Berita Nasional perwakilan Sumatera Utara, situs berita molsumut.id, dan situs berita indonesia.co.

Selain itu, jaringan (link) dengan jurnalis dan pengelola media massa lainnya yang sudah terbangun selama ini juga dimanfaatkan. Karena sudah kerul, sudah dekat, berita kegiatan-kegiatan FISIP UMSU tersebut juga dikirimkan ke wartawan atau pengelola media-media tersebut. Akibat, setiap ada kegiatan FISIP UMSU, beritanya pun bermunculanlah di berbagai media, baik media cetak, maupun media online.

Berita terkait kegiatan FISIP UMSU itu sering muncul di media-media cetak mainstream, seperti di Harian Waspada, Harian Analisa, dan Harian Sumut Pos.

yang sama dalam memajukan kemajuan sebuah negara, terutama posisinya sebagai pengontrol dan penyeimbang negara.

Media bertugas mengawasi jalannya pemerintahan, sedangkan kampus memastikan bahwa apa yang menjadi kebijakan dan kebijaksanaan kenegaraan tidak lepas dari nalar keilmuan atau keadaban ilmiah, seperti melewati masalah akademis dan penelitian. Walaupun media dan kampus berkolaborasi untuk meraih eksistensinya masing-masing, namun pada dasarnya keduanya adalah institusi sosial yang bertugas memastikan jalannya negara dan pemerintahan tetap baik sesuai dengan harkat dan martabatnya.

Keberadaan kampus sudah menjadi bagian dari kehidupan bernegara sejak dahulu. Kampus dalam artian memuat berbagai bidang studi keilmuan yang tujuannya mengisi setiap sektor kehidupan agar berjalan di tengah kompleksitas dan tuntutan manusia yang semakin canggih, plural dan instan dari waktu ke waktu. Kita lihat saja Universitas Al-Zahar Kairo, Universitas Qarawiyin di Fez Maroko, Universitas Bologna dan Universitas Oxford adalah deretan kampus tertua yang saat ini masih eksis dan keberadaan sangat dibutuhkan sebagai pusat peradaban dan mempersiapkan generasi penerus yang dapat terus melanjutkan jalannya peradaban itu sendiri.

Kampus dan perguruan tinggi yang kita kenal saat ini setidaknya memiliki tiga fungsi utama yaitu, pertama, sebagai pelaksana dan penjamin jalannya proses akademik dan pendidikan anak bangsa, kedua sebagai media pengembangan ilmu pengetahuan, penemuan, penelitian dan inovasi kehidupan, dan ketiga berperan penting dalam mengabdikan diri untuk membimbing kemajuan dan pemberdayaan masyarakat dan bangsa. Di dalamnya adalah wadah perkaderan generasi muda atau wadah pembelajaran mahasiswa dan masyarakat, tempat merempah calon pemimpin bangsa, pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan kekuatan moral serta sebagai pusat pengembangan peradaban bangsa.

Sebagai tugasnya menjalankan tri-dharma perguruan tinggi, baik dalam bidang akademis, penelitian dan pengabdian masyarakat, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara (FISIP UMSU) menghadirkan sebuah buku dari hasil persinggungan dan relasi antara media dan kampus sebagai mana yang dibahas di atas. Keduanya saling berkolaborasi dalam membendung pendidikan dan ke-Indonesia-an secara umum. Buku ini adalah kumpulan tulisan para dosen yang terhimpun dalam FISIP UMSU yang telah terliput melalui media terutama yang terdampak jejak dalam tata kelola pendidikan tinggi di era industri 4.0 dan masa pandemi Covid-19, lalu dicetak secara akademis dan menghasilkan sebuah karya buku dengan tujuan menjadi bahan pembelajaran, pengetahuan dan informasi bagi kalangan akademisi dan umum dalam menumbuhkembangkan budaya menulis dan literasi.

Selain di media cetak, beberapa media online yang sering memuat berita FISIP UMSU adalah melurusuiid.id, indonesia.co, waspada.id, tepid.id, infomu.co, sarantambanmalayali.id.

Kami memang tidak mengundang wartawan untuk hadir meliput di setiap kegiatan. Efektivitas dari aktivitas ini adalah dengan model mengirimkan pres rilis kegiatan ke masing-masing wartawan dan media yang dituju. Bahkan, sebenarnya bukan pres rilis, tapi sudah dalam bentuk berita jadi. Artinya, si wartawan atau pengelola media tinggal terima bersih. Bisa dikatakan, enter saja, berita sudah langsung tayang.

Model seperti ini efektif, karena pengelola media sudah yakin dengan berita yang dikirimkan. Yakin maksudnya, beritanya sudah memenuhi unsur berita, sudah runtut, sudah jadi, tidak mengandung fitnah, dan memang masih aktual.

Jadi sebenarnya di satu sisi ini juga membantu wartawan atau media, karena sudah mendapatkan berita yang jadi dan ini tentu bisa menjaga aktualitas pemberitaan di medianya. Ini jugalah sebenarnya bagian dari simbiosis mutualisme antara media dan kampus. Ya, media mendapatkan informasi yang aktual, kampus terbantu dengan pemberitaan.

Nah, kedekatan dengan media dan melihat simbiosis yang muncul menjadi salah satu pertimbangan penulis untuk memilih judul buku ini dengan kalimat "Relasi Media & Kampus". Relasi dalam hal ini tentu saja diartikan sebagai hubungan timbal balik. Kalimat dalam kurung bertuliskan "Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19" menunjukkan bahwa apa yang diberitakan tersebut memang termasuk bagian dalam tata kelola pendidikan tinggi, dalam hal ini tata kelola di FISIP UMSU. Semua aktivitas yang diberitakan itu terjadi di Era Industri 4.0 dan masa pandemi Covid-19.

Penerbitan buku ini juga tidak terlepas dari pentingnya sebuah dokumen bagi kampus atau perguruan tinggi. Sering kali apa yang sudah dilakukan, tidak diketahui lagi keberadaannya. Padahal, ia sangat penting dan sangat dibutuhkan. Dengan terbitnya buku ini, tentu saja ini menjadi salah satu dokumen penting karena di dalamnya ada rekaman berbagai aktivitas kampus.

Semua aktivitas berbasis penjaminan mutu di perguruan tinggi, pasti sering dengar dengan kalimat ini: Tuliskan apa yang dikerjakan, kerjakan apa yang dituliskan.

Maksud dari kalimat bijak ini setidaknya adalah apa yang sudah dirancang dan direncanakan secara tertulis, harus dikerjakan. Sebaliknya, apa yang sudah dikerjakan harus dituliskan kembali. Tujuannya adalah agar semua terdokumentasi dengan baik. Jika sewaktu-waktu diperlukan, tinggal merujuk kegiatan yang sudah terdokumentasi tersebut.

Dalam pengalaman mengelola FISIP UMSU, kalimat bijak penjaminan mutu itu kami lanjutkan dengan kalimat lainnya, yakni: Kerjakan apa yang ditulis, Beritakan apa yang sudah dikerjakan.

Maksudnya, apa yang sudah dirancang dan direncanakan secara tertulis, harus dikerjakan. Nah, selain menuliskan kembali apa yang dikerjakan, tugas belum selesai. Apa lagi? Beritakan apa yang sudah dikerjakan tersebut!

Maksudnya, apa yang sudah dikerjakan tersebut harus diberitakan melalui media massa. Segera dan ke berbagai media, baik media cetak maupun media online. Tujuannya biar orang lain tahu, biar orang luar tahu juga bahwa FISIP UMSU sudah melakukan kegiatan.

Sayang rasanya jika kegiatan yang dilakukan FISIP UMSU lewat mahasiswa, dosen, dan tiga prodi nya (Kesejahteraan Sosial, Ilmu Komunikasi, dan Ilmu Administrasi Publik), hanya diketahui di lingkungan FISIP UMSU saja dan atau undangan yang ada dalam kegiatan tersebut. Padahal, kegiatan itu sebenarnya bisa juga menjadi konsumsi publik.

Berangkat dari pemikiran inilah, makanya sebagian besar kegiatan FISIP UMSU harus muncul di berbagai media massa. Selain untuk memajukan eksistensi institusi, pemberitaan itu juga sebagai salah satu cara menyampaikan ke khalayak ramai (publik), bahwa kami punya berbagai kegiatan. Ya, beritakan saja, biar orang lain tahu!

Wassalam,
Medan, Maret 2022

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.Si
Dekan FISIP UMSU

Penggunaan Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi

Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom
Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU

Perubahan sosial dialami oleh setiap masyarakat sangat dirasakan saat pandemi covid-19. Perubahan sosial dapat meliputi semua segi kehidupan masyarakat, yaitu perubahan dalam cara berpikir dan berinteraksi dengan semua warga menjadi semakin rasional, perubahan dalam sikap dan orientasi kehidupan ekonomi menjadi makin komersial, perubahan tata cara kerja sehari-hari yang makin ditandai dengan pembagian kerja pada spesialisasi kegiatan yang makin tajam, perubahan dalam kelembagaan dan kepemimpinan masyarakat yang makin demokratis, perubahan dalam tata cara dan alat-alat kegiatan yang makin modern dan efisien yang digunakan masyarakat (Masri 2009:87). Perubahan sosial yang di rasakan oleh masyarakat sangat dirasakan pada segala aspek kehidupan masyarakat khususnya pada aspek pendidikan.

Aktivitas didalam dunia pendidikan selalu menarik untuk dibahas guna meningkatkan pendidikan masyarakat sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945. Apalagi di masa pandemi covid-19 aktivitas pendidikan telah mengalami pergeseran dengan menetapkan sistem pembelajaran luring menjadi daring. Aktivitas pembelajaran ini dilakukan guna untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Indonesia yang semakin merebak yang dapat menyebabkan kematian bagi warganya. Pelaksanaan pendidikan di masa pandemi covid-19 ini, sektor pendidikan melalui surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat yang mengharuskan tenaga pendidik seperti guru dan peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar serta proses administrasi yang mengharuskan secara daring dari rumah. Pembelajaran ini pasti memiliki perbedaan yang terjadi di kelas dengan pembelajaran daring yang dapat memisahkan ruang antara tenaga pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan koneksi internet untuk mengakses dan mendistribusikan materi pembelajaran. Pembelajaran online bebas hambatan, sehingga lebih fleksibel dalam hal ruang dan waktu, kapan saja, di mana saja selama jaringan internet tersedia dengan baik. Dengan menjadikan pembelajaran secara daring ini dapat berhasil, tentunya membutuhkan media pembelajaran cara yang tepat untuk menggabungkan keduanya. Media pendidikan seperti alat komunikasi dari segala bentuk yang mengirim pesan dari sumber pesan kepada peserta didik untuk merangsang pikiran, minat, perasaan dan keinginan peserta didik dalam proses pembelajaran (Asmariani, 2016). Dengan alasan ini, penggunaan media pembelajaran memegang peranan penting karena dapat menghasilkan minat dan motivasi peserta didik sehingga bila digunakan dengan

benar peserta didik dapat melakukannya agar mencapai tujuan belajar secara efektif dan efisien.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh peserta didik dan tenaga pendidik melalui penggunaan media berbasis teknologi adalah model *blended learning*. Menurut Driscoll, *blended learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan. Thorne mendefinisikan *blended learning* sebagai campuran dari teknologi *e-learning* dan multimedia, seperti *video streaming*, *virtual class*, animasi teks *online* yang dikombinasikan dengan bentuk-bentuk tradisional pelatihan di kelas. Sementara Graham menyebutkan *blended learning* secara lebih sederhana sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran *online* dengan *face to face* (Suci, 2020:13).



Adapun empat konsep mengenai pembelajaran *online* *blended learning* yaitu (Suci, 2020:15)

1. *Blended learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. *Blended learning* merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan pembelajaran (seperti behaviorisme, konstruktivisme, kognitivisme) untuk menghasilkan suatu pencapaian pembelajaran yang optimal dengan atau tanpa teknologi pembelajaran.
3. *Blended learning* juga merupakan kombinasi banyak format teknologi pembelajaran, seperti *video tape*, CD-ROM, *webbased training*, film) dengan pembelajaran tatap muka.
4. *Blended learning* menggabungkan teknologi pembelajaran dengan perintah tugas kerja aktual untuk menciptakan pengaruh yang baik pada pembelajaran dan tugas. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara tatap muka (pembelajaran secara konvensional dengan metode ceramah, penguasaan, tanya jawab dan demonstrasi), dan pembelajaran secara online dengan memanfaatkan berbagai macam

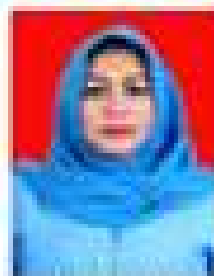
media dan teknologi untuk mendukung belajar mandiri dan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Media pembelajaran yang sangat populer digunakan oleh siswa dan peserta didik meliputi *google classroom*, *zoom meeting*, *whatsappgroup*, *e-learning* yang harus memaksakan peserta didik dan tenaga pendidik untuk dapat menggunakan media pembelajaran online guna menciptakan komunikasi efektif dalam memberikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Menurut Hilda (Arif, 2008:18) menyebutkan bahwa pendidikan adalah bagian dari "relasi sosial" yang secara sengaja dan sistematis berlangsung dalam sebuah kurun waktu tertentu sehingga pendidikan tidak hanya berinteraksi melalui tatap muka di dalam lingkungan kelas.



Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. Lahir di Kota Padangsidimpuan, 21 Mei 1982. Menyelesaikan pendidikan dari tingkat SD hingga SMA di Kota Medan, kemudian jenjang pendidikan sarjana ditempuh di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan menyelesaikannya pada tahun 2008. Melanjutkan pendidikan Magister di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2016 dengan hasil penelitian berjudul "Analisis Semiotika

Billboard Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Medan 2013". Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan program doktoral di program studi Doktoral Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang. Aktif mengajar di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sejak tahun 2016. Penulis mengasuh mata kuliah Komunikasi Desain Grafis dan Komunikasi Organisasi. Saat ini penulis menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU periode 2021-2025. Email: faizalhamzah@fhamu.ac.id dan Nomor HP 081362195421.



Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom. Lahir di Medan, 26 Desember 1974. Berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam. Alamat di Jalan Pertiwi Gang Haji Muslim Lubis No.2 Kel. Bantan, Kecamatan Medan Tembung. Pernah menempuh Pendidikan Sekolah Dasar tahun 1994-2000 di SD Negeri 08 Medan. Lalu melanjutkan ke SMP Al Hidayah. Tahun 1989-1992 penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 10 Medan. Lalu pada tahun 1992-1996 Penulis melanjutkan Studi Strata I Program Studi Ilmu Komunikasi UMSU. Lalu melanjutkan ke Program Pascasarjana dengan Mendapatkan Gelar M.M pada tahun 2010-2012. Lalu melanjutkan Program Pascasarjana dengan gelar M.I.Kom pada tahun 2015-2016 dengan predikat Lulusan Terbaik atau Cumlaude di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Lalu penulis melanjutkan S3 pada September 2016 di Universitas Padjadjaran Bandung dan lulus pada Januari 2020 dengan Beasiswa LPDP BUDIDN (Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Dalam Negeri).



Penulis bernama **Ida Martinelli**, lahir di Kota Medan, 8 Maret 1964, sebagai putri pertama dari Ayahanda Ngaiman Daeng Malewa dan Ibunda Lailan Supriah (Almh). Bersekolah di SDN No. 33 Medan, tamat tahun 1975, SMPN 1 Sibolga (1979) dan SMAN 7 Medan (1982). Menamatkan S1 pada Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara (USU) tahun 1988, dan S2 pada Sekolah Tinggi Manajemen Labora di Jakarta pada Tahun 2000. Sekarang ini bekerja di LLDIKTI WILAYAH 1 sebagai Dosen yang dipekerjakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sejak Tahun 1989 sampai sekarang. Selain itu telah melakukan tugas sebagai Asesor BAN 5/M PROVINSI Sumatera Utara sejak 2012 sampai sekarang.



Relasi Media dan Kampus

UMSU  **PRESS**

Jl. Kampus Merdeka Blok No. 2
Pondok Sempolan Palar
Bekasi 17102
Telp. 021-82200000
Email: umspress@umsu.ac.id

UMSU PRESS



UMSU PRESS 2020